BAB III
LAPORAN KERJA PRAKTIK

3.1 Peranan Penulis Dalam Perusahaan

Peranan penulis pada perusahaan adalah sebagai seorang *designer*. Penulis menjadi *designer* pada perancangan sebuah *layout* Majalah Perbankan. Perusahaan perbankan yang dimaksud adalah Bank SULUT (Sulawesi Utara). Penulis juga mengerjakan berbagai pekerjaan pendukung, dimana penulis membuat rancangan yang konsep awalnya dari pembimbing dan penulis juga bisa memberi saran lain dalam setiap pembuatan konsep pekerjaan. Tapi peranan lebih besar yaitu mengganti visualisasi *layout* dari data-data yang sudah ada.

3.2 Pekerjaan Penulis Selama Kerja Praktik

Pelaksanaan Kerja Praktik, penulis menerima pekerjaan dari pembimbing tempat pelaksanaan Kerja Praktik untuk membuat beberapa pekerjaan yang dipesan oleh Fungsional Perusahaan Perbankan.

Penulis mengerjakan berbagai hal untuk membantu *art director* mengerjakan tugasnya. Beberapa hal yang dikerjakan penulis untuk membantu *art director*, antara lain pembuatan *tracing* tanda tangan, pembuatan grafik, pembuatan *spot UV* dan lain-lain.

Terdapat beberapa pekerjaan yang menjadi proyek penulis, antara lain :

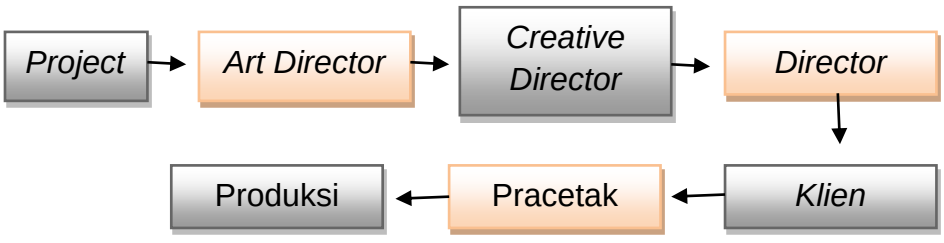
1. Perancangan *layout* sebuah majalah Bank SULUT.
2. Perancangan kostum perusahaan yang menjadi proyek perusahaan tempat penulis bekerja.

Pada makalah ini penulis mencoba menuliskan salah satu pekerjaan yaitu proyek perancangan *layout* majalah Bank SULUT. Proyek ini bertujuan untuk:

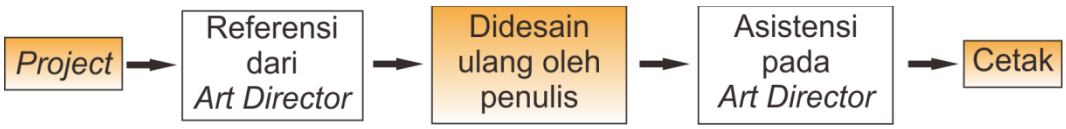
- Mempromosikan Bank SULUT.
- Menginformasikan berbagai kegiatan yang terdapat pada Bank SULUT.
- Menginformasikan budaya-budaya Sulawesi Utara.

3.3 Metode Kerja Pratikan

Dalam pembuatan majalah perbankan penulis melakukan proses asistensi beberapa kali kepada pembimbing kerja praktik sampai benar-benar disetujui. Setelah disetujui, barulah penulis diminta mencetak *layout* majalah tersebut. Dan terakhir barulah Pembimbing mengajukannya pada perusahaan terkait. Disini penulis menggunakan komputer sebagai alat utama untuk melaksanakan tugas kerja praktik dan menggunakan software *Adobe Indesign CS3, Adobe Photoshop CS3,* dan *Adobe Illustrator CS3* sebagai program penunjang dalam perancangan desain *layout* Majalah Perbankan.



Alur kerja penulis sendiri adalah sebagai berikut



3.4 Perancangan

3.4.1 Konsep Perancangan

Pada rancangan kali ini penulis membuat desain *layout* majalah yang mengambil tema konsep visual yang berhubungan dengan majalah perbankan. Bank yang dimaksud adalah Bank SULUT yang berasal dari Sulawesi Utara. Konsep yang digunakan haruslah resmi, namun diatur sedemikian rupa agar tidak membuat bosan pembaca. Majalah yang dibuat berukuran 22x29 cm perhalaman. Warna yang digunakan CMYK karena proses akhirnya dicetak.

Pada desain *layout* majalah BANK SULUT terdapat *cover* dan *content.*

A. *Cover*

Cover didesain dengan konsep resmi namun menarik perhatian. Alasan dari konsep resmi adalah karena pembaca pada umumnya berusia dewasa sampai usia lanjut, dimana sebagian besar merupakan pekerja kantor. Logo diletakkan diatas disertai dengan tulisan BANK SULUT yang menggunakan jenis huruf *Times* berukuran 70 pt. Dengan kode warna C = 96, M = 72, Y=0, K=0. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat secara langsung melihat bahwa majalah ini adalah majalah BANK SULUT.

Contoh Warna:

Contoh jenis huruf *Times*:

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Tujuan dari warna dan jenis huruf tersebut adalah untuk menguatkan konsep resmi dari majalah ini.

Dibawahnya disertakan tulisan *News*, tujuannya untuk menandakan bahwa buku ini adalah majalah. Tulisan *News* ini menggunakan jenis huruf *Apple Chancery* berukuran 52 pt. Dengan kode warna *fill* C = 6, M =

100, Y = 16, K = 0, dan *outline* C = 96, M = 72, Y = 0, K = 0. *Outline* yang digunakan sebesar 1,455 pt

Contoh Warna 

Contoh jenis huruf *Apple Chancery:*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Tujuan dari warna dan jenis huruf tersebut adalah agar majalah ini terkesan tidak membosankan.

Dibawahnya lagi disertakan tanggal terbit dan nomor edisi, dengan jenis huruf *Papyrus* berukuran 11 pt. Ukuran yang digunakan sangat kecil disebabkan tujuan dari elemen ini hanya untuk menandakan per edisi dari majalah. Kode warna yang dimiliki adalah *fill* C = 89, M = 82, Y = 0, K = 0, dan *outline* C = 0, M = 0, Y = 0, K = 0. *Outline* yang digunakan sebesar 0,5 pt.

Contoh Warna 

Contoh jenis huruf *Papyrus:*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Tujuan dari warna dan jenis huruf tersebut adalah agar nomor edisi mudah dibaca sekalipun ukurannya kecil.

Disisi kanan bawah terdapat *headline* dan *sub headline* sebagai topik pembicaraan utama pada majalah BANK SULUT edisi ini. Jenis huruf yang digunakan adalah *Copperplate Gothic Bold.* Ukuran huruf pada headline 36 pt, dan pada *sub headline* 18 pt. Warna yang digunakan putih, dengan sedikit bayangan yang akan membuat lebih *contrast.* Tujuannya agar pembaca dapat dengan mudah mengenali *headline* dan *sub headline* tersebut.

Contoh jenis huruf *Copperplate Gothic Bold:*

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Jenis huruf yang digunakan bertujuan memudahkan pembaca dalam membaca *headline* dan *sub headline* tersebut.

Kemudian disertakan gambar gedung BANK SULUT dan langit yang cerah sebagai latar yang menandakan bahwa BANK SULUT adalah bank yang gagah dan menyenangkan.



Gambar 3.1 cover yang sudah jadi



Gambar 3.2 cover salah satu majalah bank sebagai referensi.

B. *Content*

Content didesain fleksibel dengan elemen gambar. Gambar disamping daftar isi disesuaikan dengan daftar isi pertama pada setiap kolom. Latar pada daftar isi adalah gambar garis yang akan menguatkan konsep menyenangkan. Dipojok kanan atas terdapat tulisan daftar isi sebagai penunjuk bagian majalah.

Penunjuk bagian isi majalah tersebut terdapat di semua halaman. Penunjuk tersebut diberi jenis huruf *Hoefler Text Black* dengan latar

persegi panjang. Penunjuk pada setiap bagian majalah mempunyai warna latar dan ukuran huruf yang berbeda-beda.

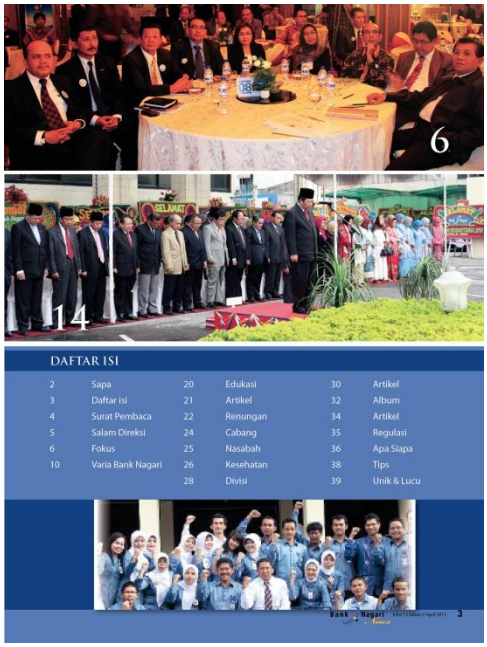
Pada *content*, tulisan dari penunjuk tersebut diberi ukuran 18 pt dengan warna putih. Dan latarnya yang persegi panjang diberi warna dengan kode warna C=22 M=88 Y=100 K=13.

Contoh warna :

Persegi panjang tersebut diberi bayangan abu-abu. Tujuan dari semua elemen penunjuk bagian pada daftar isi tersebut adalah agar pembaca dapat dengan jelas melihat penunjuk bagian, namun bisa tetap lebih mengutamakan artikel atau isi halaman.



Gambar 3.3 Daftar Isi pada halaman 3

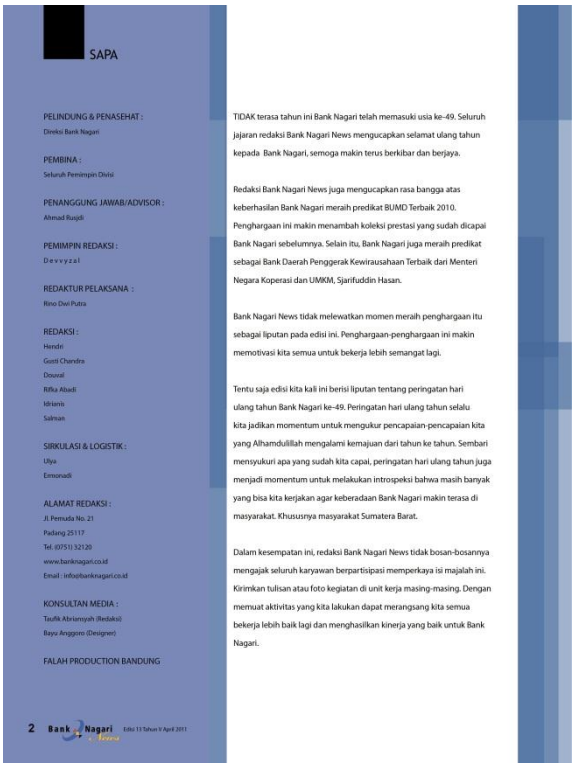


Gambar 3.4 *Layout* Daftar Isi yang menjadi referensi

Berikut ini gambar dari halaman-halaman yang mempunyai konsep yang hampir sama dengan daftar isi.



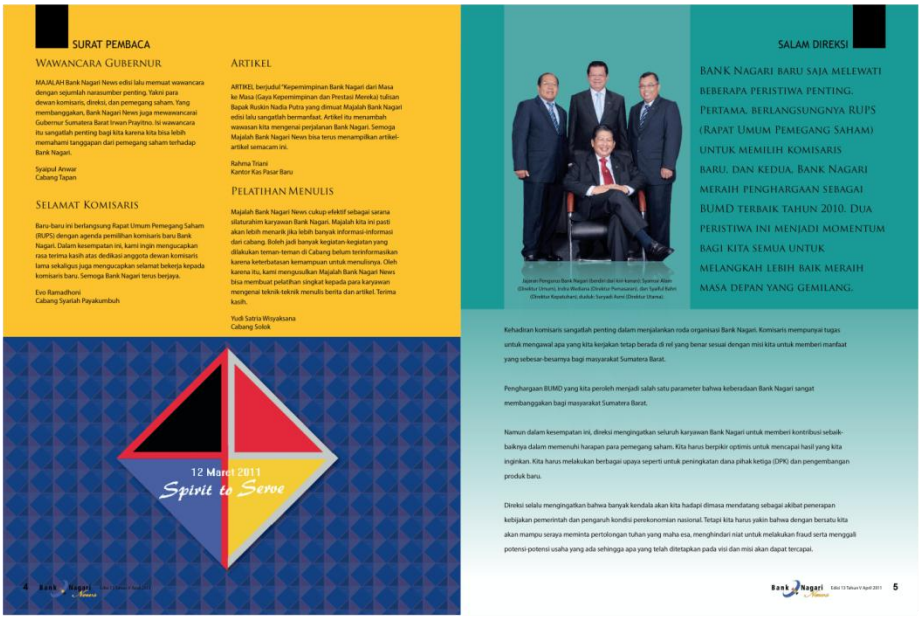
Gambar 3.5 Sapa pada halaman 2



Gambar 3.6 *Layout* Sapa yang menjadi referensi



Gambar 3.7 Surat pembaca dan salam redaksi, halaman 4-5



Gambar 3.8 Layout Surat pembaca dan salam redaksi sebagai referensi



FOKUS

MANAGING BANK IS LIKE BEING A TAXI DRIVER

Dalam Syarat nilai aset, Bisa Menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah kehilanganterbesar dari pada bank komersial lainnya. Namun, tingkat kesulitan manajemen, Hampir saja, BPD memiliki tingkat Kompleksitas yang jauh lebih Menantang, Manager Direktur Bank Sulawesi Utara Jeffrey J Wurangian Juga menyukai untuk mengelola bank seperti sopir taksi.

Sesuatu seperti itu adalah ilustrasi, "kata pria kelahiran Manado, 1954, di Investor Daily Forum bertema" Waktu untuk Go Public Bank BPD "di Jakarta, Kamis (7 / 4).

Jeffry mengungkapkan, jumlah pemegang saham banyak dengan status BPD hanya sebagai ex-officio. pemegang saham BPD, adalah bupati, walikota dan gubernur, yang bisa berubah karena masa jabatan habis.

"Uniknya, pemilik BPD tidak kekal. Oleh karena itu, gubernur, bupati, dan walikota itu hanya sampai periode tertentu karakteristik ini kita perlu tahu, tidak seperti di bank umum lainnya, " Katanya yang pernah bekerja di sejumlah bank, seperti HSBC Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perubahan ini, katanya, membuat rasa memiliki terhadap perusahaan yang akan tidak sedalam serta memiliki bank komersial lainnya. Selain itu, untuk Bank Sulawesi Utara, ada 35 pemegang saham yang terdiri dari 33 bupati dan walikota dan dua gubernur, Gubernur Sulawesi Utara dan Gorontalo.

"Yah Anda bisa bayangkan. satu policy hanya membuat, minggu depan telah berubah. Hal ini tentu akan mempengaruhi operasional Bank "kata. Gelar doktor di pascasarjana ekonomi di Universitas Merdeka, Malang.

Bahkan, lanjut Jeffrey, rasa memiliki adalah sesuatu yang sangat penting dalam mengelola bank. merasa besar kecil, sebagian besar akan menentukan ukuran keseriusan seseorang dalam mengelola Bank.

Namun, meskipun menghadapi banyak tantangan, sejauh Jeffry pernah kehilangan akal untuk menciptakan inovasi. Dalam upaya untuk mengatasi masalah pendanaan misalnya, ia berani membuat terobosan dengan membuka kantor cabang di pulau Jawa.

"Kami menyiapkan sekitar 5-6 cabang di Jawa dan pada tahun 2010 kantor enam terbukti mampu mengumpulkan deposito senilai Rp 900 miliar dari total Rp 2090000000000, " explained.Bank dia Sulut juga sedang mempersiapkan untuk go public tahun ini .

8 News BANK SULUT

FOKUS

IT'S THE RIGHT TIME FOR BPD GO PUBLIC

Jakarta - PT Danareksa Sekuritas Purbaya Yudhi Sadewa Kepala Ekonom bunga dengan prospek ekonomi yang baik sampai beberapa tahun ke depan, sekarang adalah waktu untuk mengembangkan bisnis kami. "Sekarang juga waktu yang baik bagi bank untuk pergi BPD publik," kata Purbaya yang muncul sebagai salah satu pembicara pada acara Forum Investor Daily berjudul "Waktu untuk Go Public BPD" di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis

Pembicara lainnya dimoderatori oleh Direktur Primus Dorimulu Globe Media Group adalah CEO Bank Sulawesi Utara Jeffrey Wurangian, Direktur Bank Jabar Banten Tatang Sumarna, Direktur Pengawasan Transaksi Bursa dan Kepatuhan BEI Uriep Budhi Prasad, dan Direktur PT Outlook Rating Salyadi Pefindo Saputra.

Menurut Purbaya, ekonomi Indonesia saat ini sedang dalam tahap ekspansi, yang diperkirakan akan berlangsung hingga tahun depan 2016. Oleh karena itu, perusahaan nasional termasuk dunia perbankan memiliki peluang besar untuk terus berkembang. Indonesia, ia menambahkan, adalah sebuah negara yang akan tumbuh potensi yang paling tinggi dan besar untuk menarik investasi asing.

"Sudah waktunya untuk pengembangan usaha dan pemberian kredit Kami. Punya waktu lima tahun lagi untuk melakukan itu," katanya.

Purbaya menambahkan dari ekonomi global ada beberapa risiko seperti harga komoditas, defisit negara-negara di Eropa, Timur Tengah krisis politik, sampai gempa bumi dan tsunami di Jepang. Tapi ia percaya bahwa ekonomi global kemungkinan akan terus berkembang.

Membaiknya perekonomian global, katanya, disumbangkan oleh ekonomi Amerika sedang dalam tahap ekspansi. Buktinya, perekonomian Amerika mengalami penurunan terbesar secara tahunan (YoY) di Q2 2009. Namun, pada Q4 2009 Serikat kembali mengalami pertumbuhan tahunan yang positif sebesar 0,2%, dan di Q1, Q2 dan 2010 Q3 Amerika Serikat tumbuh lebih cepat.

Sementara di dalam negeri mereka sendiri, ia considered, sistem perbankan berada dalam kondisi yang kondusif sesuai dengan kondisi ekonomi membaik, penurunan suku bunga dan penguatan nilai tukar rupiah.

Bank Sulut Siap Untuk Hapus 30% saham kepada publik

Sementara itu, Bank Sulutw akan sedikit 30% saham kepada publik pada semester kedua tahun 2011. Namun, kepastian akhir dari rencana Bank Pembangunan Daerah (BPD) ini akan diputuskan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlangsung pada akhir April 2011.

BANK SULUT 9



FOKUS

BANK NAGARI DUKUNG GERAKAN KEWIRAUSAHAAN NASIONAL

BANK NAGARI BERSAMA BEBERAPA BPD LAIN (BANK SUMUT, BANK PAPUA, BANK DKI, BANK JATENG, BANK BJB, BANK JATIM, BANK SUSUTI) BERPARTISIPASI DALAM PAMERAN DAN PENCANANGAN GERAKAN KEWIRAUSAHAAN NASIONAL (GKN) DI GEDUNG SMESCO INDONESIA, RABU-KAMIS, 2-4 FEBRUARI 2011. PENCANANGANNYA DIHADIRI PRESIDEN RI BAPAK SUSILO BAMBANG YUDHOYONO BESERTA BEBERAPA MENTERI KABINET INDONESIA BERSATU.

Partisipasi ini sebagai bentuk komitmen Asbanda bersama BPD seluruh Indonesia untuk turut berkontribusi besar dalam mengakselerasi perekonomian nasional, yang dalam BPD regional champion masuk dalam pilar kedua, yaitu sebagai agent of development. Keterlibatan langsung dalam penciptaan wirausahawan daerah diantaranya dengan mendukung program Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang tahun 2010 berhasil merealisasikan sekitar Rp3,2 triliun kepada 25 ribu debitur, perorangan maupun koperasi.

Dalam kesempatan itu, Presiden menegaskan bahwa wirausaha merupakan pahlawan ekonomi rakyat. Presiden meminta semua pihak agar mengembangkan kewirausahaan sebagai upaya mendapatkan penghasilan, karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas. Pemerintah mentargetkan terciptanya wirausaha sebanyak dua persen dari populasi penduduk Indonesia pada 2014, dan salah satu caranya lewat GKN.

Kegiatan ini juga sebagai wujud dukungan Bank Pembangunan Daerah yang tergabung dalam Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) untuk mendorong calon wirausaha di Indonesia.

Ketua Asbanda Winny Erwindia Hasan menyatakan, semangat GKN sejalan dengan BPD Regional Champion (BRC) yang telah dicanangkan Asbanda dan didukung Bank Indonesia (BI) pada 21 Desember 2010. "GKN akan mendorong tumbuhnya pelaku-pelaku usaha di daerah-daerah dan ini sejalan dengan semangat yang ada dalam BRC. Karena itu, kami akan bekerja keras untuk mendukung gerakan ini," ujar Winny.

Ia menambahkan, BRC merupakan program yang berasal dari inisiatif BPD di seluruh Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan kelembagaan BPD. BRC mengusung tiga pilar utama. Yaitu, ketahanan kelembagaan yang kuat, kemampuan sebagai agent of regional development, dan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.

Pilar kedua dari BRC, ujarnya, yaitu BPD sebagai agent of regional development. "Yakni, komitmen BPD menjadi pendorong kegiatan pembangunan di daerah. Salah satunya dengan turut berkontribusi mengucurkan kredit usaha rakyat (KUR)," papar Winny.

Winny mengatakan, sebanyak 13 BPD yang menjadi pelaksana KUR telah merealisasikan kredit sebesar Rp 2,2 triliun atau 110 persen dari target sebesar Rp 2 triliun. Kredit tersebut diterima 25.483 debitur, baik perorangan maupun koperasi. Asbanda menghargakan realisasi tersebut dapat meningkatkan kinerja debitur sehingga usahanya berkembang lebih pesat dari sebelumnya.

Sedangkan bagi debitur yang berasal dari kalangan koperasi diharapkan dapat disalurkan kembali kepada anggota-anggotanya, yang merupakan usaha kelas mikro dan kecil. "Pinjaman melalui program KUR dapat dipergunakan untuk mengembangkan usahanya sehingga naik kelas dari usaha mikro menjadi usaha kecil, dan kemudian menjadi usaha menengah," katanya.

Program KUR, kata Winny, terbukti bermanfaat bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan koperasi. Oleh karena itu, Asbanda mendorong BPD-BPD untuk lebih mendukung program KUR. Selain menyalurkan kredit program pemerintah, BPD seluruh Indonesia juga berkomitmen untuk meningkatkan porsi kredit investasi dari kredit multiguna.

Laporan BI per November 2010 menunjukkan realisasi penyaluran kredit BPD mencapai Rp 143,956 miliar. "Realisasi ini lebih tinggi dibandingkan November 2009 yang `hanya` sebesar Rp 123,260 miliar," katanya.

KONTRIBUSI BPD

(+) Penyalur KUR*

Jumlah	Volume	Target	Debitur
13	Rp 2,2 triliun	Rp 2 triliun	25.483

(+) Penyaluran Kredit dari BPD

Bulan	Nilai
November 2009	Rp 123,26 miliar
November 2010	Rp 143,956 miliar

Sumber: Asbanda dan BI.
(-)

8 Bank Nagari

FOKUS

BANK PENGGERAK KEWIRAUSAHAAN TERBAIK UNTUK BANK NAGARI

BANK NAGARI SUMATERA BARAT KEMBALI MERAIH PENGHARGAAN SEBAGAI BANK DAERAH PENGGERAK KEWIRAUSAHAAN TERBAIK DARI MENTERI NEGARA KOPERASI DAN UMKM, DR. SJARIFUDDIN HASAN, MM, MBA. PENGHARGAAN TERSEBUT LANGSUNG DITERIMA DIREKTUR UTAMA BANK NAGARI SURYADI ASMI, RABU (2/2).

Penyerahan penghargaan tersebut berlangsung di sela-sela acara Pencanangan Gerakan Kewirausahaan (GKN) di Gedung Smesco Jakarta, yang dihadiri Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono dan Isteri, menteri kabinet, pemimpin lembaga tertinggi dan tinggi negara dan dari dunia usaha lainnya.

Menteri Koperasi dan UKM, Sjarifuddin Hasan, mengatakan, para penerima penghargaan tersebut terpilih lantaran komitmen mereka yang tinggi dalam hal menggerakkan kewirausahaan. "Kita lihat komitmen mereka dalam hal menggerakkan kewirausahaan, program-programnya, diversifikasi program mereka. Kepedulian mereka itulah yang kita akui sangat tinggi," kata Sjarifuddin.

Presiden SBY dalam sambutannya mengatakan, "Saya berterima kasih kepada mereka yang telah menerima penghargaan. Sebab, wirausaha sangat penting dan kewirausahaan tak kalah penting sebab jika tercipta lebih banyak wirausaha baru maka secara otomatis pengangguran akan semakin terserap sehingga tingkat kemiskinan berkurang," kata Presiden.

Direktur Utama Bank Nagari Suryadi Asmi mengajak semua jajaran di Bank Nagari bersyukur atas penggargaan ini sekaligus menjadikan motivasi untuk berbuat lebih banyak lagi. "Dengan penghargaan ini Bank Nagari bertekad untuk lebih meningkatkan kewirausahaan terutama usaha kecil dan menengah didaerah Sumatera Barat, dalam hal pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)," kata Suryadi Asmi.

Dalam acara itu, turut mendampingi Dirut adalah Direktur Pemasaran Indra Wediana, Pemimpin Cabang Utama Padang Amrel Amir, Pemimpin Cabang Jakarta Irwan Zuldani, Pemimpin Cabang Payakumbuh Indra Rivai, Pemimpin Cabang Lubuk Basung Syafrizal, dan Staf Divisi Kredit dan Mikro Banking Kantor Pusat Lishar Rival. ***

Bank Nagari 9

Gambar 3.10 *Layout* Fokus yang menjadi referensi



VARIA BANK SULUT

BANK SULUT SALURKAN 126 PERSEN KUR

Manado - Pembagian kredit usaha (KUR) oleh Bank Sulawesi Utara (BS) sampai akhir Desember 2010 mencapai Rp 31,6 miliar, atau sekitar 126 persen dari total target yang ditetapkan oleh BS dengan Kementerian Negara Koperasi Smalland Menengah (Kemenkop - UKM) sebesar Rp 25 miliar. Karena keberhasilan yang melebihi target KUR, BS memenangkan penghargaan dari Menkop UKM Sharif Hasan, yang disajikan kepada Presiden Direktur Dr Jeffrey Wurangian BS pada awal tahun 2011. "BS pada tahun yang lalu juga mampu meningkatkan kredit produktif dari rata-rata kurang dari 10 persen per tahun untuk 27,39 persen," kata Wurangian jawaban ManadoGo. Com, Kamis (24 / 3) di Manado.

Menurut Wurangian, BS KUR distribusi target untuk 2011 fiskal diatur sampai dengan Rp 50 miliar, dan sesuai arahan Bank Indonesia sampai dengan tahun 2015, bank regional, termasuk BS harus mampu mendistribusikan setidaknya 40 persen dari kredit produktif. Angka target 40 persen untuk kredit produktif dihitung dari total kredit yang disalurkan adalah dalam rangka untuk menempatkan bank-bank lokal sebagai juara bank regional.

Sebagai juara bank regional, bank daerah diharapkan oleh Pemerintah Nasional dan Bank Indonesia, agen pembangunan (agen pembangunan). "Pokoknya, bank lokal biasanya hanya memprioritaskan penyaluran kredit konsumen perlu dipindah ke pinjaman produktif, atau kredit sektor riil," kata Wurangian.

Oleh karena itu, bank regional, termasuk BS harus mengubah menejemennya profesional manajemen. "Mereka yang profesional terampil dan berkualitas dalam arti harus memiliki kompetensi tinggi adalah mereka yang akan menempati posisi-posisi menentukan arah bidang perbankan kontrol. Penegasan ini pemerintah dan Bank Indonesia, "tanda Jeff Wurangian. (FR)

ARF DIREX IS A SUCCESS

Manado - Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Forum Regional ASEAN (ARF DiREx) Di Manado datang sukses dengan keterlibatan penuh dari pemerintah daerah, masyarakat, dan semua peserta mencapai 4289 orang dari 25 negara.

Itu ditegaskan pada saat yang sama Deputi I Menkokesra dan Wakil Ketua Komite Eksekutif ARF DiREx Laksamada Muda Rampangiley Willem, mewakili pemerintah Indonesia dan Deputi Bidang Kebijakan Pembuatan Jepang Masafumi Ishii, mewakili pemerintah Jepang dalam konferensi pers di Grand Kawanua Manado, Jumat (18 / 3). Indonesia dan Jepang adalah kepala atau tuan rumah pelaksanaan kegiatan yang melibatkan ribuan orang.

"Saya pernah mengikuti pelatihan sebelum ini penanggulanan bencana di Filipina Aktivitas berhasil,. Tapi aku ingin mengatakan, pelaksanaan kali ini lebih dari ARF DiREx sebelumnya," kata Masafumi.

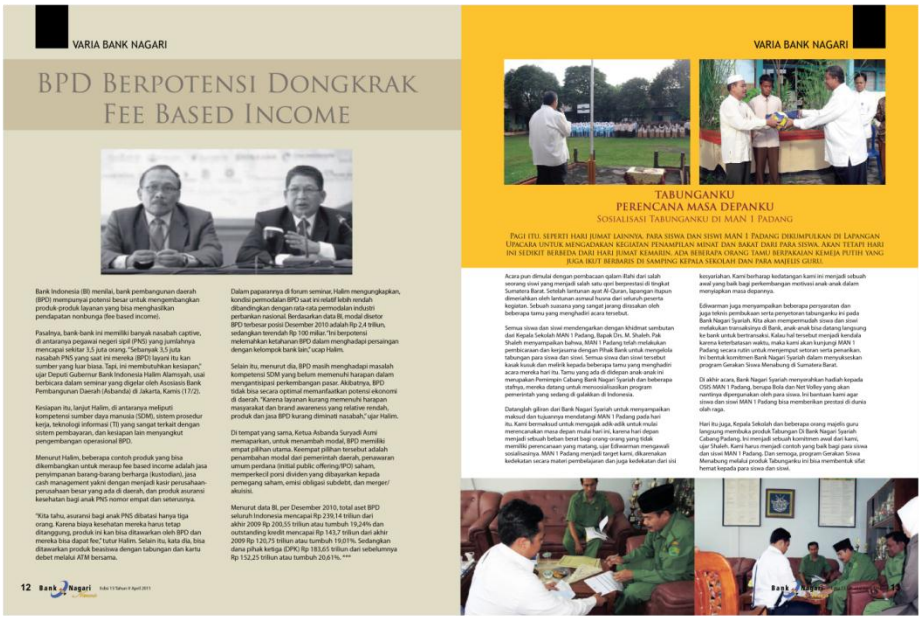
Dikatakan, dukungan masyarakat dan pemerintah Indonesia dan North Propinsi Sulawesi khususnya yang luar biasa bahwa kursus pelatihan dan kegiatan lainnya dapat mengambil better.Therefore tempat, diharapkan DiREx ARF diusulkan untuk dilaksanakan setiap dua tahun untuk meningkatkan kerjasama antara negara-negara dalam pengelolaan bencana.

Hal yang sama juga disampaikan Willem terkait dengan dukungan pemerintah dan rakyat Sulawesi Utara serta peserta. "Saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Utara masyarakat, dan semua peserta pada prestasi dan sukses dengan yang telah dicapai dalam pelaksanaan ARF DiREx," katanya.

Dijelaskan, dari semua peserta yang dapat menyelesaikan berbagai kegiatan termasuk Lapangan Tabel Latihan (FTE), Table Top Latihan (TTX), dan Civic Aksi Kemanusiaan (HCA) atau kegiatan sosial. "Pelatihan manajemen bencana telah berjalan dengan baik dan aman, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan sukses." o "kecelakaan, kebetulan bahwa semua itu telah memenuhi target," kata Willem.

Untuk FTX dilakukan drill tsunami, pemetaan wilayah dampak bencana, menjatuhkan logistik kegiatan pelatihan, pengamatan dan simulasi proses evakuasi bencana dari darat, laut, dan udara dan Urban SAR (usar). Hal ini juga beenconducted kegiatan pelatihan Komando Insiden Pelatihan, Komando Operasi Bersama di Hotel Aryaduta Manado. Sementara TTX diadakan di Hotel Novotel, Manado.

Gambar 3.11 Varia Bank SULUT, halaman 10-11



VARIA BANK NAGARI

BPD BERPOTENSI DONGKRAK FEE BASED INCOME

Bank Indonesia (BI) menilai, bank pembangunan daerah (BPD) mempunyai potensi besar untuk mengembangkan produk-produk layanan yang bisa menghasilkan pendapatan nonbunga (fee based income).

Pasalnya, bank-bank ini memiliki banyak nasabah captive, di antaranya pegawai negeri sipil (PNS) yang jumlahnya mencapai sekitar 3,5 juta orang. "Sebanyak 3,5 juta nasabah PNS yang saat ini mereka (BPD) layani itu kan sumber yang luar biasa. Tapi, ini membutuhkan kesiapan," ujar Deputi Gubernur Bank Indonesia Halim Alamsyah, usai berbicara dalam seminar yang digelar oleh Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) di Jakarta, Kamis (17/2).

Kesiapan itu, lanjut Halim, di antaranya meliputi kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem prosedur kerja, teknologi informasi (TI) yang sangat terkait dengan sistem pembayaran, dan kesiapan lain menyangkut pengembangan operasional BPD.

Menurut Halim, beberapa contoh produk yang bisa dikembangkan untuk meraup fee based income adalah jasa penyimpanan barang-barang berharga (kustodian), jasa cash management yakni dengan menjadi kasir perusahaan-perusahaan besar yang ada di daerah, dan produk asuransi kesehatan bagi anak PNS nomor empat dan seterusnya.

"Kita tahu, asuransi bagi anak PNS dibatasi hanya tiga orang. Karena biaya kesehatan mereka harus tetap ditanggung, produk ini kan bisa ditawarkan oleh BPD dan mereka bisa dapat fee," tutur Halim. Selain itu, kata dia, bisa ditawarkan produk beasiswa dengan tabungan dan kartu debet melalui ATM bersama.

Dalam paparannya di forum seminar, Halim mengungkapkan, kondisi permodalan BPD saat ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata permodalan industri perbankan nasional. Berdasarkan data BI, modal disetor BPD terbesar posisi Desember 2010 adalah Rp 2,4 triliun, sedangkan terendah Rp 100 miliar. "Ini berpotensi melemahkan ketahanan BPD dalam menghadapi persaingan dengan kelompok bank lain," ucap Halim.

Selain itu, menurut dia, BPD masih menghadapi masalah kompetensi SDM yang belum memenuhi harapan dalam mengantisipasi perkembangan pasar. Akibatnya, BPD tidak bisa secara optimal memanfaatkan potensi ekonomi di daerah. "Karena layanan kurang memenuhi harapan masyarakat dan brand awareness yang relative rendah, produk dan jasa BPD kurang diminati nasabah," ujar Halim.

Di tempat yang sama, Ketua Asbanda Suryadi Asmi memaparkan, untuk menambah modal, BPD memiliki empat pilihan utama. Keempat pilihan tersebut adalah penambahan modal dari pemerintah daerah, penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham, memperkecil porsi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, emisi obligasi subdebt, dan merger/ akuisisi.

Menurut data BI, per Desember 2010, total aset BPD seluruh Indonesia mencapai Rp 239,14 triliun dari akhir 2009 Rp 200,55 triliun atau tumbuh 19,24% dan outstanding kredit mencapai Rp 143,7 triliun dari akhir 2009 Rp 120,71 triliun atau tumbuh 19,01%. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) Rp 183,65 triliun dari sebelumnya Rp 152,25 triliun atau tumbuh 20,61%. ***

VARIA BANK NAGARI

TABUNGANKU PERENCANA MASA DEPANKU

SOSIALISASI TABUNGANKU DI MAN 1 PADANG

PAGI ITU, SEPERTI HARI JUMAT LAINNYA. PARA SISWA DAN SISWI MAN 1 PADANG DIKUMPULKAN DI LAPANGAN UPACARA UNTUK MENGADAKAN KEGIATAN PENAMPILAN MINAT DAN BAKAT DARI PARA SISWA. AKAN TETAPI HARI INI SEDIKIT BERBEDA DARI HARI JUMAT KEMARIN. ADA BEBERAPA ORANG TAMU BERPAKAIAN KEMEJA PUTIH YANG JUGA IKUT BERBARIS DI SAMPING KEPALA SEKOLAH DAN PARA MAJELIS GURU.

Acara pun dimulai dengan pembacaan ajaran Ilahi dan salah seorang siswi yang menjadi salah satu qori berprestasi di tingkat Sumatera Barat. Setelah lantunan ayat Al-Quran, lapangan ikapun dimeriahkan oleh lantunan asmaul husna dari seluruh peserta kegiatan. Sebuah suasana yang sangat jarang dirasakan oleh beberapa tamu yang menghadiri acara tersebut.

Semua siswa dan siswi mendengarkan dengan khidmat sambutan dari Kepala Sekolah MAN 1 Padang, Bapak Drs. M. Shaleh. Pak Shaleh menyampaikan bahwa, MAN 1 Padang telah melakukan pembicaraan dan kerjasama dengan Pihak Bank untuk mengelola tabungan para siswa dan siswi. Semua siswa dan siswi tersebut kasuk kusuk dan melirik kepada beberapa tamu yang menghadiri acara mereka hari itu. Tamu yang ada di ddepan anak-anak ini merupakan Pemimpin Cabang Bank Nagari Syariah dan beberapa stafnya, mereka datang untuk memrosialisasikan program pemerintah yang sedang di galakkan di Indonesia.

Datanglah giliran dari Bank Nagari Syariah untuk menyampaikan maksud dan tujuannya mendatangi MAN 1 Padang pada hari itu. Kami bermaksud untuk mengajak adik-adik untuk mulai memncanakan masa depan mulai hari ini, karena hari depan menjadi sebuah beban berat bagi orang-orang yang tidak memiliki perencanaan yang matang, ujar Ediwarman mengawali sosialisasinya. MAN 1 Padang menjadi target kami, dikarenakan kedekatan secara materi pembelajaran dan juga kedekatan dari sisi kesyariahan. Kami berharap kedatangan kami ini menjadi sebuah awal yang baik bagi perkembangan motivasi anak-anak dalam menyiapkan masa depannya.

Ediwarman juga menyampaikan beberapa penyerahan dan juga teknis pembukaan serta penyetoran tabunganku ini pada Bank Nagari Syariah. Kita akan mempermudah siswa dan siswi melakukan transaksinya di Bank, anak-anak bisa datang langsung ke bank untuk bertransaksi. Kalau hal tersebut menjadi kendala karena ketebatasan waktu, maka kami akan kunjungi MAN 1 Padang secara rutin untuk menjemput setoran serta penarikan. Ini bentuk komitmen Bank Nagari Syariah dalam menyukseskan program Gerakan Siswa Menabung di Sumatera Barat.

Di akhir acara, Bank Nagari Syariah menyerahkan hadiah kepada OSIS MAN 1 Padang, berupa Bola dan Net Volley yang akan nantinya dipergunakan oleh para siswa. Ini bantuan kami agar siswa dan siswi MAN 1 Padang bisa memberikan prestasi di dunia olah raga.

Hari itu juga, Kepala Sekolah dan beberapa orang majelis guru langsung membuka produk Tabungan Di Bank Nagari Syariah Cabang Padang. Ini menjadi sebuah komitmen awal dari kami, ujar Shaleh. Kami harus menjadi contoh yang baik bagi para siswa dan siswi MAN 1 Padang. Dan semoga, program Gerakan Siswa Menabung melalui produk Tabunganku ini bisa membentuk sifat hemat kepada para siswa dan siswi.

Gambar 3.12 Varia Bank Nagari sebagai referensi



Gambar 3.13 Edukasi dan artikel, halaman 20-21



Gambar 3.14 *Layout* Edukasi dan artikel sebagai referensi

RENUNGAN

KEHIDUPAN BUMI INI AKAN MUSNAH

Kehidupan di Bumi musnah setiap 27 juta tahun--dan kita mempunyai sekitar 16 juta tahun yang tersisa sampai kepunahan berikutnya, menurut para ilmuwan.

Penelitian terhadap apa yang disebut 'peristiwa kepunahan' planet kita dalam 500 juta tahun lalu--dua kali lebih lama dari penelitian sebelumnya--telah membuktikan bahwa kejadian itu datang dengan keteraturan metronomic.

Para ilmuwan dari University of Kansas dan Smithsonian Institute di Washington DC, 99 persen yakin ada kepunahan setiap 27 juta tahun.

Pada 1980-an ilmuwan percaya kepunahan reguler bumi bisa terjadi karena sekelompok komet yang berada jauh yang mengorbit matahari, yang disebut Nemesis.

Teorinya bahwa Nemesis menghantam melalui awan Oort setiap 27 juta tahun dan mengirim hujan komet ke bumi.

Awan Oort adalah serbuk besar debu dan es yang diyakini terdapat sekitar satu tahun cahaya matahari dan merupakan asal dari banyak komet melewati tata surya kita.
Tapi sekarang ilmuwan berpendapat bahwa ketera-



turan kepunahan massal teori Nemesis dibantah dikarenakan orbit dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai interaksi dengan bintang-bintang lainnya.

'Data fosil, yang termotivasi dengan ide Nemesis, sekarang menentang teori tersebut, "kata para peneliti."

Peristiwa kepunahan terakhir 11 juta tahun yang lalu, terlihat 10 persen dari penduduk bumi musnah.

Itu berarti ada sekitar 16 juta tahun hingga peristiwa berikutnya terulang, meskipun grafik menunjukan sering kali peristiwa tersebut terjadi 10 juta tahun lebih awal.

Asteroid menabrak bumi biasanya dipercaya menjadi salah satu alasan utama di balik kepunahan massal seperti yang diderita dinosaurus - the Cretaceous-Tertiary (KT) kepunahan.

Kepunahan itu menghapus lebih dari setengah semua spesies di planet ini membuka jalan bagi mamalia untuk menjadi spesies dominan di Bumi.

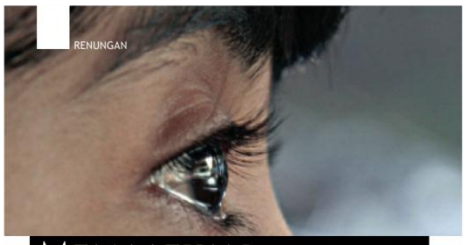
Kepunahan tersebut disebabkan oleh asteroid besar menghantam bumi pada Chicxulub di Meksiko.

Asteroid itu, dengan luas sekitar 15 kilometer, diyakini akan menghantam bumi dengan kekuatan satu miliar kali lebih kuat dari bom atom di Hiroshima. (Ant)



RENUNGAN

Gambar 3.15 Renungan, halaman 22-23



RENUNGAN

MEMAAFKAN MENDATANGKAN KESEHATAN

Mau lebih sehat? Belajarlah memaafkan mulai hari ini. Penelitian terbaru menyebutkan, memaafkan mendatangkan manfaat kesehatan

"Forgiveness research" atau penelitian tentang perilaku memaafkan termasuk bidang yang kini banyak diteliti ilmuwan di sejumlah bidang keilmuan seperti kedokteran, psikologi dan kesehatan. Hal ini karena sikap memaafkan ternyata memiliki pengaruh terhadap kesehatan jiwa raga, maupun hubungan antar-manusia.

Jurnal Ilmiah EXPLORE (The Journal of Science and Healing), edisi Januari/Februari 2008, Vol. 4, No. 1 menurunkan rangkuman berjudul "New Forgiveness Research Looks at Its Effect on Others" (Penelitian Baru tentang Memaafkan Mengkaji Dampaknya pada Orang Lain).

Dipaparkan pula bahwa berlimpah bukti telah menunjukkan perilaku memaafkan mendatangkan manfaat kesehatan bagi orang yang memaafkan. Lebih jauh dari itu, penelitian terbaru mengisyaratkan pula bahwa pengaruh memaafkan ternyata juga berimbas baik pada kehidupan orang yang dimaafkan.

Worthington Jr, pakar psikologi di Virginia Commonwealth University, AS, dkk merangkum kaitan antara memaafkan dan kesehatan. Dalam karya ilmiahnya, "Forgiveness in Health Research and Medical Practice" (Memaafkan dalam Penelitian Kesehatan dan Praktek Kedokteran), di jurnal Explore, Mei 2005, Vol. 1, No. 3, Worthington dkk memaparkan dampak sikap memaafkan terhadap kesehatan jiwa raga, dan penggunaan "obat memaafkan" dalam penanganan pasien.

Memaafkan dan Kesehatan

Penelitian menggunakan teknologi canggih pencitraan otak seperti tomografi emisi positron dan pencitraan resonansi magnetik fungsional berhasil mengungkap perbedaan pola gambar otak orang yang memaafkan dan yang tidak memaafkan.

Orang yang tidak memaafkan terkait erat dengan sikap marah, yang berdampak pada penurunan fungsi kekebalan tubuh. Mereka yang tidak memaafkan memiliki aktifitas otak yang sama dengan otak orang yang sedang stres, marah, dan melakukan penyerangan (agresif).

Demikian pula, ada ketidaksamaan aktifitas hormon dan keadaan darah si pemaaf dibandingkan dengan si pendendam atau si pemarah. Pola hormon dan komposisi zat kimia dalam darah orang yang tidak memaafkan bersesuaian dengan pola hormon emosi negatif yang terkait dengan keadaan stres. Sikap tidak memaafkan cenderung mengarah pada tingkat kekentalan darah yang lebih tinggi. Keadaan hormon dan darah sebagaimana dipicu sikap tidak memaafkan ini berdampak buruk pada kesehatan.

RENUNGAN

Raut wajah, daya hantar kulit, dan detak jantung termasuk yang juga diteliti ilmuwan dalam kaitannya dengan sikap memaafkan. Sikap tidak memaafkan memiliki tingkat penegangan otot alis mata lebih tinggi, daya hantar kulit lebih tinggi dan tekanan darah lebih tinggi. Sebaliknya, sikap memaafkan meningkatkan pemulihan penyakit jantung dan pembuluh darah.

Kesimpulannya, sikap tidak mau memaafkan yang sangat parah dapat berdampak buruk pada kesehatan dengan membiarkan keberadaan stres dalam diri orang tersebut. Hal ini akan memperhebat reaksi jantung dan pembuluh darah di saat sang penderita mengingat peristiwa buruk yang dialaminya. Sebaliknya, sikap memaafkan berperan sebagai penyangga yang dapat menekan reaksi jantung dan pembuluh darah sekaligus memicu pemunculan tanggapan emosi positif yang menggantikan emosi negatif.

Kesehatan Jiwa

Selain kesehatan raga, orang yang memaafkan pihak yang mendzaliminya mengalami penurunan dalam hal mengingat-ingat peristiwa pahit tersebut. Dalam diri orang pemaaf, terjadi pula penurunan emosi kekesalan, rasa getir, benci, permusuhan, perasaan khawatir, marah dan depresi (murungi).

Di samping itu, kajian ilmiah membuktikan bahwa memaafkan terkait erat dengan kemampuan orang dalam mengendalikan dirinya. Hilangnya pengendalian diri mengalami penurunan ketika orang memaafkan dan hal ini menghentikan dorongan untuk membalas dendam.

Kedzaliman

Harry M. Wallace dkk dari Department of Psychology, Trinity University, One Trinity place, San Antonio, AS menulis di Journal of Experimental Social Psychology, Vol 44, No. 2, March 2008, hal 453-460 dengan judul "Interpersonal consequences of forgiveness: Does forgiveness deter or encourage repeat offenses?" (Dampak Memaafkan terhadap Hubungan Antar-manusia: Apakah Memaafkan Mencegah atau Mendorong Kedzaliman yang Terulang?). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa menyatakan pemberian maaf biasanya menjadikan orang yang mendzalimi si pemaaf tersebut untuk tidak melakukan tindak kedzaliman serupa di masa mendatang.

Obat Memaafkan

Berdasarkan bukti berlimpah sikap memaafkan yang berdampak positif terhadap kesehatan jiwa raga, kini di sejumlah negara-negara maju telah dilakukan berbagai pelatihan menumbuhkan jiwa pemaaf dalam diri seseorang. Bahkan perilaku memaafkan ini mulai diujicobakan di dunia kesehatan dan kedokteran dalam penanganan pasien penderita sejumlah penyakit berbahaya.

Orang yang menderita resiko penyakit jantung koroner dan tekanan darah tinggi berpeluang mendapatkan manfaat dari sikap memaafkan. Telah dibuktikan bahwa 10 minggu pengobatan dengan menggunakan "sikap memaafkan" mengurangi gangguan kerusakan aliran darah otot jantung yang dipicu oleh sikap marah.

Rasa sakit kronis dapat diperparah dengan sikap marah dan kesal (dendam). Penelitian terhadap orang yang menderita sakit kronis pada punggung bawah menunjukkan bahwa rasa marah, sakit hati dan sakit yang dapat dirasakan secara inderawi lebih berkurang pada mereka dengan sikap pemaaf yang lebih besar.

Kampanye Memaafkan

Gerakan memaafkan yang dipimpin oleh Everett L. Worthington Jr., profesor psikologi di Virginia Commonwealth University, AS. Prof. Worthington adalah seorang psikolog klinis yang juga menjabat Direktur Marital Assessment, Therapy and Enrichment Center (Pusat Penilaian, Pemulihan dan Pengkokohan Perkawinan) di Universitas tersebut.

Situs ini menyediakan informasi seputar berlimpah hasil penelitian seputar memaafkan dilihat dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu abstrak makalah konferensi ilmiah tentang memaafkan, nama para ilmuwan dan pusat-pusat penelitian ilmiah tentang memaafkan ini juga dapat dijumpai di situs ini.

Selain dampak baiknya pada kesehatan jasmani dan rohani, kaitan antara erat sikap memaafkan dengan hubungan antar-manusia, seperti hubungan suami istri, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat juga telah banyak diteliti. Sikap memaafkan berpengaruh baik pada pemulihan hubungan antar-manusia tersebut.

"Memaafkan dapat mengobati seseorang, perkawinan, keluarga, masyarakat, dan bahkan segenap bangsa. Kami mengajak Anda bergabung dengan masyarakat-memaafkan kami dan menjadi bagian dari usaha yang semakin berkembang dalam rangka menyebarluaskan anjuran memaafkan ke seluruh dunia. Kami menawarkan situs ini untuk mempelajari penelitian ilmiah tentang memaafkan, dan berbagi pengalaman Anda sendiri tentang memaafkan, atau terilhami oleh orang lain. Memaafkan adalah sebuah keputusan dan sekaligus sebuah perubahan nyata dalam pengalaman emosi. Perubahan dalam emosi itu terkait erat dengan kesehatan raga dan jiwa yang lebih baik."

Hikmah Ilahiah

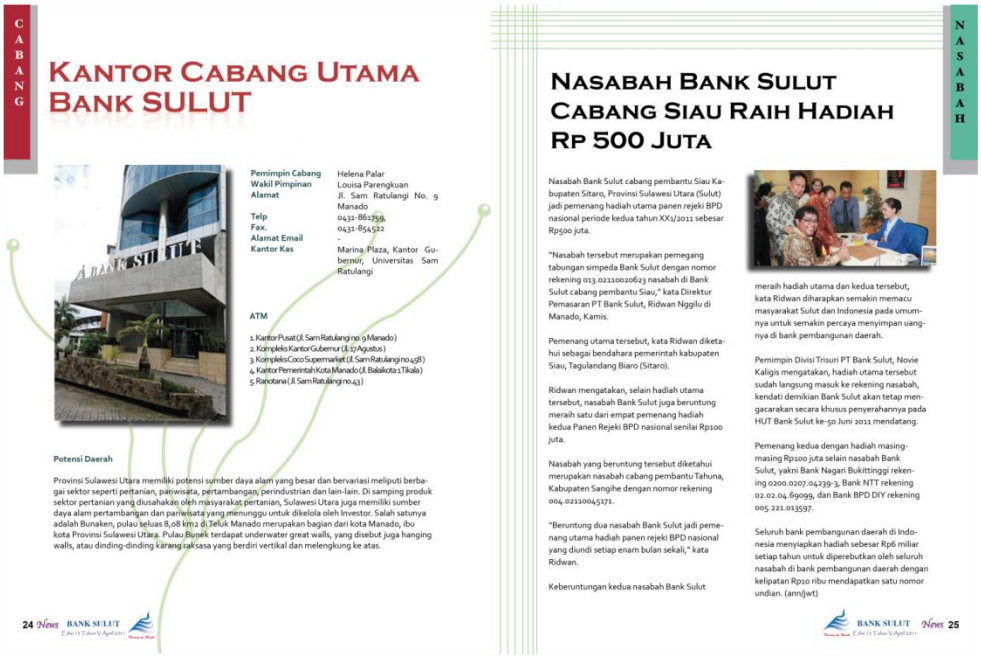
Nampaknya, ilmu pengetahuan modern semakin menegaskan pentingnya anjuran memaafkan sebagaimana diajarkan agama. Di dalam Al Qur'an, Hadits maupun teladan Nabi Muhammad SAW, memaafkan dan berbuat baik kepada orang yang menzalimi merupakan perintah yang sangat kuat dianjurkan. Salah satu ayat berkenaan dengan memaafkan berbunyi:

"Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal, tetapi barangsiapa memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat) maka pahalanya dari Allah. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang zalim." (QS. Asy Syuuraa, 42:40).

Anda mau sehat? Belajarlah memaafkan mulai hari ini.

[cs/explore/forgiving.org/www.hidayatullah.com]

Gambar 3.16 *Layout* Renungan sebagai referensi

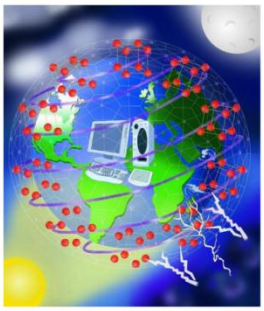


Gambar 3.17 Cabang dan nasabah, halaman 24-25



Gambar 3.18 *Layout* Cabang dan nasabah sebagai referensi

INTERNET DAPAT MENCEGAH PIKUN.



Ini adalah berita gembira bagi para netters dan blog-gers pada umumnya sekaligus bagi para lanjut usia (lansia) khususnya.

Karena dengan mengakses internet, kita tidak hanya dapat mengetahui informasi tetapi dengan surfing di dunia maya ini, dapat membantu untuk memper-baiki dan melatih fungsi otak.

Dan ini, khususnya bagi lansia, dapat mencegah pikun (dementia) yang seringkali mengancam orang lanjut usia, karena dengan mengakses internet berarti kita sudah melakukan atau melibatkan otak dalam sebuah aktivitas yang cukup rumit sehingga fungsi otak tetap dapat dipertahankan.

Dengan surfing di internet, ibaratnya kita seperti membaca sebuah buku, sehingga bagian otak yang berfungsi untuk pengendalian bahasa, pengendalian daya ingat dan daya visual akan ikut bekerja, bahkan menambahkan aktivitas tambahan bagi otak yaitu untuk pengendalian keputusan dan pertimbangan.

Ini yang membedakannya dengan membaca, karena bila kita surfing di internet maka kita akan dihadap-kan dengan berbagai macam pilihan informasi yang harus kita pilih atau kita klik, dengan adanya kepu-tusan yang harus dibuat inilah aktivitas bagian otak untuk pembuatan keputusan dan pertimbangan akan terus diasah.

Nah, bila lansia seringz mencari informasi di internet akan menghambat sejumlah proses penuaan pada otak seperti pengurangan atau penciutan aktivitas sel otak dan akan membuat orang tua ini tetap segar ingatannya.

Ada juga beberapa kegiatan lain yang disinyalir dapat juga mencegah dementia/pikun yaitu ber-main puzzle, bermain musik, main catur dan juga harus dibantu dengan menjaga makanan dengan gizi yang seimbang dan tidak lupa pula dengan olah raga yang teratur.



Gambar 3.18 Kesehatan, halaman 26-27

KEMATIAN MENDADAK



PILIH OLAHRAGA SESUAI USIA DAN KONDISI FISIK

MENINGGALNYA POLITISI PARTAI DEMOKRAT, ADJIE MASSAID (43), SABTU (5/2), AKIBAT SERANGAN JANTUNG USAI BERMAIN SEPAK BOLA MENGAGETKAN BANYAK ORANG. OLAHRAGA YANG SEHARUSNYA MENYEHATKAN TERNYATA JUSTRU MEMBAWA PETAKA. LALU, APA SEBENARNYA YANG MEMICU KEMATIAN MENDADAK ITU?

Kasus serupa juga dialami seniman legendaris Betawi, Benyamin Suaeb (56), pada tahun 1995 dan pelawak Basuki (51) pada 2007. Mereka juga meninggal akibat serangan jantung beberapa jam setelah bermain sepak bola atau futsal.

Ketua Tim Klinik Olahraga (Sport Clinic) Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Achmad Sjarwani, saat dihubungi dari Jakarta, Sabtu, menyatakan, masalahnya bukan pada olahraga yang dilakukan. Dari sejumlah kasus kematian mendadak usai berolahraga, termasuk beberapa atlet, kondisi itu terjadi pada mereka yang tidak rutin berolahraga, perubahan jenis olahraga dari olahraga yang menjadi kebiasaannya, beban olahraga yang terlalu berat dibanding usia, dan berat badan.

"Tidak ada jaminan bagi mereka yang aktif berolahraga, termasuk para atlet, akan terbebas dari semua penyakit," katanya. Demikian pula tubuh yang terlihat bugar dan langsing.

Menurut Sjarwani, saat berumur 20-30 tahun, seseorang masih bisa berolahraga apa pun karena tubuhnya masih lentur dan belum muncul tanda-tanda penyakit degeneratif. "Saat usia menginjak 35 tahun, orang harus mulai waspada," katanya.

Serangan jantung

Dokter spesialis jantung dan pembuluh darah dari Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah (RSJPD) Harapan Kita yang juga dosen Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular (KKV), Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK-UI), Hananto Andrianto, memaparkan, serangan jantung mendadak yang menyebabkan kematian terjadi akibat penyempitan pembuluh darah koroner yang membuat jantung tak berfungsi. Penyempitan itu terjadi karena adanya plak, yaitu timbunan lemak di dinding pembuluh darah.

Saat berolahraga, tubuh seseorang kekurangan cairan. Akibatnya, darah dalam tubuh mengental. Kentalnya darah memicu terjadi penggumpalan darah. "Kalau pembuluh koroner seseorang baik, pengentalan darah tidak masalah," katanya.

Ketika berolahraga atau dalam kondisi stres, tekanan darah, denyut jantung, dan aliran darah di koroner juga akan meningkat. Meningkatnya kecepatan aliran darah itu memicu terjadinya gaya gesek yang mengiris dinding pembuluh darah. Akibatnya, plak lunak dalam pembuluh koroner pecah. Pecahnya plak memicu keluarnya lemak yang mendorong semakin mudahnya penggumpalan darah yang akan menyumbat aliran darah.

Bila penyumbatan terjadi di pembuluh darah koroner, otot jantung akan kekurangan oksigen secara tiba-tiba. Akibatnya, jantung mengalami kerusakan mendadak dan gagal memompa darah ke seluruh tubuh.

Kekurangan oksigen juga terjadi pada aliran darah menuju otak. Akibatnya, korban kehilangan kesadaran atau kejang.

Kepala Unit Pelayanan Fungsional Diagnostik Invasif dan Intervensi Non-Bedah RSJPD Harapan Kita yang juga dosen Divisi Aritmia Departemen KKV, FK-UI, Yoga Yuniadi, mengatakan, 80 persen kasus meninggal mendadak akibat henti jantung disebabkan oleh denyut jantung yang sangat cepat. Hanya 5-10 persen kasus yang disebabkan oleh denyut jantung yang melemah.

"Upaya memaksa batuk-batuk hanya memotong untuk korban yang denyut jantungnya melemah," katanya.

Karena itu, pertolongan pertama henti jantung adalah dengan memukul bagian bawah dada dengan kepalan tangan di bagian dekat kelingking. Pukulan itu dapat menormalkan denyut jantung yang terlalu cepat.

Jika cara itu tidak berhasil, dilakukan resusitasi atau penekanan dada yang diselingi dengan pemberian napas buatan setiap lima kali tekanan. Pada saat yang sama, korban harus dilarikan ke rumah sakit. "Korban hanya punya waktu empat menit untuk segera ditangani dokter," katanya.

Pertolongan pertama itu hanya untuk menyelamatkan jantung korban. Jika empat menit sejak serangan sesak napas tidak ada pertolongan pertama, bisa berisiko terjadi kerusakan otak akibat terhentinya pasokan darah dan oksigen ke otak.

Yoga menambahkan, risiko kematian mendadak akibat henti jantung dapat dihindarkan. Rasa nyeri di dada yang muncul akibat kelelahan dan hilang setelah beristirahat adalah tanda- tanda awal penyakit jantung koroner.

Memilih olahraga

Karena kondisi fisik setiap orang tidak sama, jenis olahraga yang dianjurkan juga berbeda. Guru Besar FK-UI yang juga dokter spesialis jantung dan pembuluh darah RSJPD Harapan Kita, Budhi Setianto Purwowiyoto, mengatakan, olahraga yang dilakukan seseorang perlu tenukr dan teratur, bukan asal berkeringat.

Tenukr, karena kondisi fisik setiap orang berbeda-beda, termasuk potensi penyakit yang kemungkinan dideirta, riwayat penyakit sebelumnya, serta penyakit yang dialami keluarga satu generasi sebelumnya.

Untuk itu, deteksi dini penyakit perlu dilakukan saat usia mulai menginjak 35 tahun. Semua perlu dicek, mulai dari kinerja jantung, pembuluh darah, tekanan darah, hingga ginjal.

Mereka yang memiliki keturunan penyakit jantung, minimal satu generasi di atasnya, perlu kewaspadaan ekstra. Pria lebih rentan terhadap penyakit jantung dibandingkan wanita. Namun, wanita yang telah menopause memiliki risiko sama dengan pria terkait gangguan jantung dan pembuluh darah.

"Saat jenis penyakit diketahui, maka pencegahan harus segara dilakukan. Selanjutnya, jenis olahraga yang sesuai dapat ditentukan," katanya.

Pada orang berusia di atas 40 tahun, jenis olahraga yang dipilih seharusnya bukan yang bersifat kompetitif, membutuhkan tenaga besar dan waktu lama, khususnya bagi mereka yang tidak terlatih. Olahraga yang baik adalah yang bersifat aerobik, seperti joging, jalan cepat, bersepeda, atau berenang.

Untuk menjaga kesehatan jantung, Budhi mengingatkan pentingnya menjaga gizi seimbang, berhenti merokok, dan menghindari stres atau menangani dengan baik. Selain itu, tekanan darah, kadar kolesterol darah, gula darah, berat badan, dan lingkar perut harus diawasi saksama.

(Kompas/M Zaid Wahyudi)

Gambar 3.19 *Layout* Kesehatan sebagai referensi



DIVISI

BANK SULUT BAKAL JADI BANK DEVISA

Jika tak ada aral melintang, Bank Sulut, tahun ini bakal menjadi bank devisa. Selain itu, bank sulut juga akan melempar sebagian sahamnya ke pasar modal. Sumber internal Bank Sulut kepada SUARAMANADO mengatakan bahwa pengesahannya tinggal menunggu RUPS yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Untuk itu, perubahan ditingkat Divisi perlu dilakukan, mengingat Bank Sulut telah membuka jaringan di beberapa kota besar maupun di beberapa daerah pemekaran sulawesi utara seperti: Boltim, Bolmong, Airmadidi (Minut) dan beberapa daerah pemekaran lainnya.

Aktivitas Bank Sulut yang kian meningkat ternyata berdampak pada mutasi besar-besaran di bank kebanggaan warga Sulut itu. Direktur Umum Bank Sulut, Recky Lintang, mengungkapkan adanya mutasi di lembaga yang dipimpinnya. "Mutasi kali ini dilakukan di tingkat divisi sesuai dengan tuntutan organisasi. Apalagi jika tak ada aral melintang, Bank Sulut tahun ini bakal menjadi bank devisa', tukasnya.

Gambar 3.20 Divisi, halaman 28



DIVISI

DIVISI PENGAWASAN "WALAU DITUTUPI, BAGAIMANAPUN SUATU SAAT AKAN TERCIUM JUGA"

DIVISI satu ini terbilang istimewa. Dari sisi akses ke Bank Indonesia, Divisi Pengawasan mempunyai akebolitas langsung ke Bank Indonesia. Selain itu, personel yang ditempatkan di Divisi Pengawasan pun harus juga mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Keberadaan Divisi Pengawasan memang tidak terlepas dari upaya Bank Indonesia untuk menjaga prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan. Maklumlah, bisnis bank adalah bisnis kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya. Jika kepercayaan masyarakat hilang, bank bisa kehilangan sumber dana yang bisa berakibat merusak tatanan perekonomian. "Jadi divisi ini memang sangat penting karena diatur secara khusus oleh Bank Indonesia," kata Kepala Divisi Pengawasan Bank Nagari Yohannes.

Dalam struktur organisasi Bank Nagari, Divisi Pengawasan sudah ada sejak bank ini berdiri. Mula-mula namanya adalah SKAI, lalu berganti nama menjadi Divisi Audit Intern, dan kemudian menjadi Divisi Pengawasan hingga sekarang ini. Saat ini Divisi Pengawasan Bank Nagari beranggota 17 orang. Tugas utamanya adalah menguji dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan di Bank Nagari sudah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan. "Jika belum, Divisi Pengawasan mengeluarkan rekomendasi agar dilakukan perbaikan. Jika tidak efektif, direkomendasikan agar lebih efektif," kata Yohannes.

Jika dinyatakan ada temuan yang tidak sesuai dengan aturan, tambah Yohannes, Divisi Pengawasan memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk ditindak lanjuti. Tidak hanya audit dari sisi administratif peraturan, fungsi pengawasan yang dilakukan Divisi Pengawasan pun kini menyangkut audit risiko.

Dia tidak menampik jika Divisi Pengawasan dulu sering dikonotasikan sebagai polisi yang mengawasi teman sendiri. "Itu paradigma lama. Sekarang sesuai dengan aturan Bank Indonesia, selain melakukan fungsi pengawasan kita juga berfungsi sebagai konsultan. Sekarang sudah banyak teman-teman di unit lain yang malah berinisiatif minta diperiksa lebih dahulu," kata Yohannes.

Yohannes mengaku, seiring bertambahnya usia Bank Nagari kini sudah makin berpengalaman dalam menjalankan operasional perbankan yang sesuai aturan. Namun karena tingkat kesibukan yang secara kuantitas makin bertambah karena bertambahnya jumlah jaringan, maka auditor di Divisi Pengawasan harus bekerja keras. "Untuk menambah personel juga tidak mudah. Karena personel yang ditugaskan di sini harus mendapatkan pendidikan khusus auditor dan harus pula dapat persetujuan BI," kata Yohannes.

Yohannes berharap setiap unit kerja di Bank Nagari dapat lebih meningkatkan sistem kontrol internal. Dia yakin setiap pegawai Bank Nagari sudah mempunyai kesadaran untuk bekerja dengan baik sesuai dengan aturan. "Sebab pada dasarnya yang busuk itu pasti berbau. Walau ditutupi bagaimanapun suatu saat akan tercium jua," katanya . ***

Gambar 3.21 *Layout* Divisi sebagai referensi



BUDAYA

RAGAM BUDAYA SULAWESI UTARA

Penduduk Sulawesi Utara terdiri dari 3 (tiga) kelompok etnis utama, yaitu Suku Minahasa, Suku Bolaang Mongondow dan Suku Sangihe dan Talaud.

Masing-masing kelompok etnis tersebut terbagi pula dalam sub etnis yang memiliki bahasa, tradisi dan norma-norma kemasyarakatan yang khas.

Dengan demikian, bahasa yang ada di Sulawesi Utara dibagi ke dalam: Bahasa Minahasa (Toulour, Tombulu, Tonsea, Tontemboan, Tonsawang, Ponosakan dan Bantik). Bahasa Sangihe Talaud (Sangie Besar, Siau, Talaud). Bahasa Bolaang Mongondow (Mongondow, Bolaang, Bintauna, Kaidipang).

Namun demikian Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional yang digunakan dan dimengerti dengan baik oleh sebagian besar penduduk Sulawesi Utara. Agama yang dianut oleh penduduk di Propinsi Sulawesi Utara adalah Protestan, Katolik, Islam, Hindu dan Budha.

RAGAM BUDAYA SULAWESI UTARA

BUDAYA

Penampilan Musik Bia. (Foto : Agus Setiawan)

Atraksi tarian dari berbagai daerah mewarnai kegiatan pagelaran seni dan budaya Sulawesi Utara. Kegiatan yang dilaksanakan di kompleks pameran pembangunan Sulawesi Utara (Sulut), Sabtu malam, dipadati warga yang ingin menyaksikan langsung pagelaran tersebut.

Sejumlah atraksi tarian daerah yang ditampilkan antara lain Tari Katrili dari Minahasa, Tari Monobok dari Bolaang Mongondow, Tari Sadangnako dari Talaud, Tari Mahamba Bantik dari Manado, dan Tari Berentang Tali.

Pagelaran seni budaya tersebut juga menampilkan permainan musik Bia dari Desa Batu Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara.

Pagelaran seni budaya dilaksanakan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Manado bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudparu) Sulut, Disbudpar kabupaten dan kota di daerah itu dan sejumlah sanggar seni.

Kepala Bagian Tata Usaha BPSNT Manado, JW Massie mengatakan, kegiatan itu untuk memperkenalkan potensi seni budaya yang dimiliki Sulut kepada masyarakat.

Sulut memiliki potensi seni budaya seperti berbagai jenis tarian, alat musik tradisional yang tersebar di seluruh kota dan kabupaten.

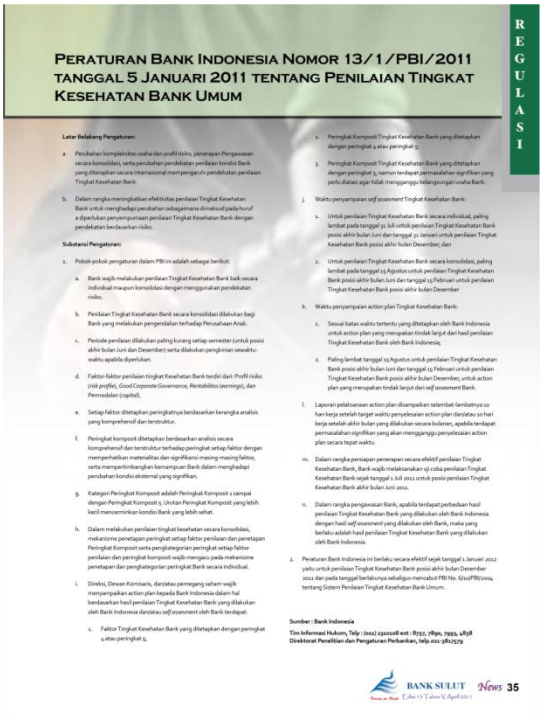
"Melalui kegiatan itu masyarakat akan lebih mengenal tentang seni budaya tersebut yang imbasnya akan ikut melestarikan aset budaya yang dimiliki," katanya.

JW Massie mengatakan, pagelaran seni budaya tersebut juga dalam rangka menunjang pembangunan sektor pariwisata di daerah itu.

"Dengan kegiatan itu diharapkan dapat menarik dan meningkatkan wisatawan mancanegara maupun domestik berkunjung ke Sulut," katanya.

Pagelaran seni budaya itu dilaksankan selama dua hari, Jumat (24/9) hingga Sabtu (25/9), dengan menampilkan atraksi seni tari maupun musik tradisional. Musik tradisional yang ditampilkan, selain musik Bia juga musik Kolintang dan musik Bambu.

Gambar 3.22 Budaya, halaman 30-31



REGULASI

PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 13/1/PBI/2011 TANGGAL 5 JANUARI 2011 TENTANG PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

Latar Belakang Pengaturan:

a. Perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko, penerapan Pengawasan secara konsolidasi, serta perubahan pendekatan penilaian kondisi Bank yang diterapkan secara internasional mempengaruhi pendekatan penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

b. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk menghadapi perubahan sebagaimana dimaksud pada huruf a diperlukan penyempurnaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan pendekatan berdasarkan risiko.

Substansi Pengaturan:

1. Pokok-pokok pengaturan dalam PBI ini adalah sebagai berikut:
   a. Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank baik secara individual maupun konsolidasi dengan menggunakan pendekatan risiko.
   b. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara konsolidasi dilakukan bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
   c. Periode penilaian dilakukan paling kurang setiap semester (untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember) serta dilakukan pengkinian sewaktu-waktu apabila diperlukan.
   d. Faktor-faktor penilaian tingkat Kesehatan Bank terdiri dari: Profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, Rentabilitas (*earnings*), dan Permodalan (*capital*).
   e. Setiap faktor ditetapkan peringkatnya berdasarkan kerangka analisis yang komprehensif dan terstruktur.
   f. Peringkat komposit ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dengan mempertahkan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor, serta mempertimbangkan kemampuan Bank dalam menghadapi perubahan kondisi eksternal yang significan.
   g. Kategori Peringkat Komposit adalah Peringkat Komposit 1 sampai dengan Peringkat Komposit 5. Untuk Peringkat Komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi Bank yang lebih sehat.
   h. Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan secara konsolidasi, mekanisme penetapan peringkat setiap faktor penilaian dan penetapan Peringkat Komposit serta pengkategorian peringkat setiap faktor penilaian dan peringkat komposit wajib mengacu pada mekanisme penetapan dan pengkategorian peringkat Bank secara individual.
   i. Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham wajib menyampaikan action plan kepada Bank Indonesia dalam hal berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan/atau self assessment oleh Bank terdapat:
      1. Faktor Tingkat Kesehatan Bank yang ditetapkan dengan peringkat 4 atau peringkat 5;
      2. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank yang ditetapkan dengan peringkat 4 atau peringkat 5;
      3. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank yang ditetapkan dengan peringkat 3, namun terdapat permasalahan signifikan yang perlu diatasi agar tidak menggangu kelangsungan usaha Bank.
   j. Waktu penyampaian *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank:
      1. Untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual, paling lambat pada tanggal 31 Juli untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Juni dan tanggal 31 Januari untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Desember; dan
      2. Untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara konsolidasi, paling lambat pada tanggal 15 Agustus untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Juni dan tanggal 15 Februari untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Desember
   k. Waktu penyampaian action plan Tingkat Kesehatan Bank:
      1. Sesuai batas waktu tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk action plan yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank oleh Bank Indonesia;
      2. Paling lambat tanggal 15 Agustus untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Juni dan tanggal 15 Februari untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Desember, untuk action plan yang merupakan tindak lanjut dari *self assessment* Bank.
   l. Laporan pelaksanaan action plan disampaikan selambat-lambatnya 10 hari kerja setelah target waktu penyelesaian action plan dan/atau 10 hari kerja setelah akhir bulan yang dilakukan secara bulanan, apabila terdapat permasalahan signifikan yang akan menggangu penyelesaian action plan secara tepat waktu.
   m. Dalam rangka penilaian penerapan secara efektif penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Bank wajib melaksanakan uji coba penilaian Tingkat Kesehatan Bank sejak tanggal 1 Juli 2011 untuk posisi penilaian Tingkat Kesehatan Bank akhir bulan Juni 2011.
   n. Dalam rangka pengawasan Bank, apabila terdapat perbedaan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan hasil *self assessment* yang dilakukan oleh Bank, maka yang berlaku adalah hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia.
2. Peraturan Bank Indonesia ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi akhir bulan Desember 2011 dan pada tanggal berlakunya sekaligus mencabut PBI No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Sumber : Bank Indonesia

Tim Informasi Hukum, Telp : (021) 2301108 ext : 8737, 7891, 7993, 4838
Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan, telp.021-3817579

Gambar 3.23 Regulasi, halaman 35

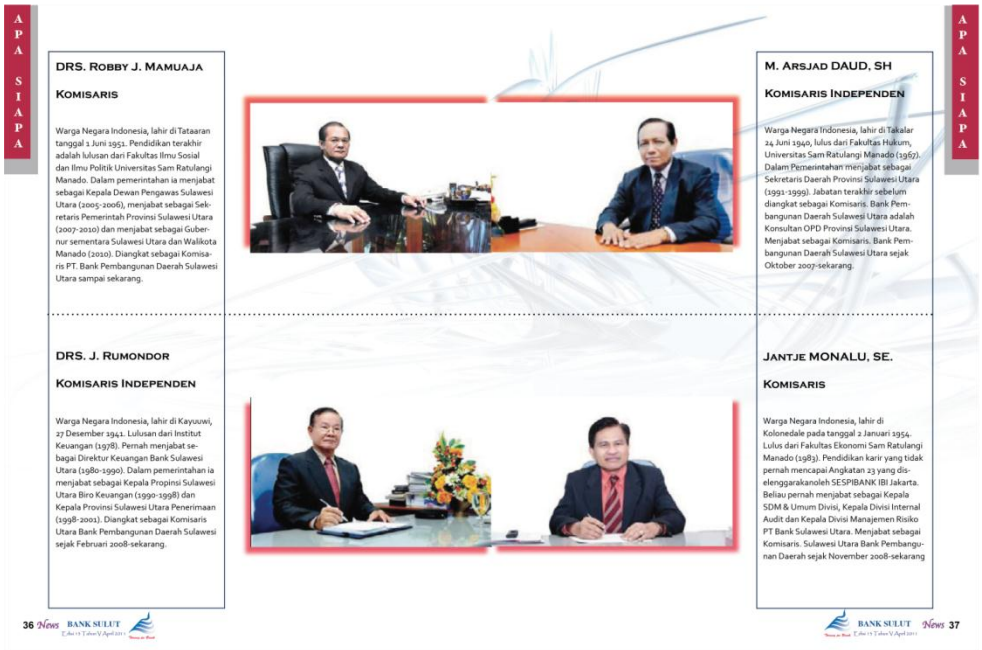


PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 13/1/PBI/2011 TANGGAL 5 JANUARI 2011 TENTANG PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM

LATAR BELAKANG PENGATURAN:

SUBSTANSI PENGATURAN:

Gambar 3.24 *Layout* Regulasi sebagai referensi



APA SIAPA

DRS. ROBBY J. MAMUAJA

KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Tataaran tanggal 1 Juni 1951. Pendidikan terakhir adalah lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. Dalam pemerintahan ia menjabat sebagai Kepala Dewan Pengawas Sulawesi Utara (2005-2006), menjabat sebagai Sekretaris Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara (2007-2010) dan menjabat sebagai Gubernur sementara Sulawesi Utara dan Walikota Manado (2010). Diangkat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara sampai sekarang.

DRS. J. RUMONDOR

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Kayuuwi, 27 Desember 1941. Lulusan dari Institut Keuangan (1978). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Bank Sulawesi Utara (1980-1990). Dalam pemerintahan ia menjabat sebagai Kepala Propinsi Sulawesi Utara Biro Keuangan (1990-1998) dan Kepala Provinsi Sulawesi Utara Penerimaan (1998-2001). Diangkat sebagai Komisaris Utara Bank Pembangunan Daerah Sulawesi sejak Februari 2008-sekarang.

M. ARSJAD DAUD, SH

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir di Takalar 24 Juni 1940, lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Sam Ratulangi Manado (1967). Dalam Pemerintahan menjabat sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara (1991-1999). Jabatan terakhir sebelum diangkat sebagai Komisaris. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara adalah Konsultan OPD Provinsi Sulawesi Utara. Menjabat sebagai Komisaris. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara sejak Oktober 2007-sekarang.

JANTJE MONALU, SE.

KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir di Kolonedale pada tanggal 2 Januari 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Sam Ratulangi Manado (1983). Pendidikan karir yang tidak pernah mencapai Angkatan 23 yang dis-elenggarakanoleh SESPIBANK IBI Jakarta. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala SDM & Umum Divisi, Kepala Divisi Internal Audit dan Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Sulawesi Utara. Menjabat sebagai Komisaris. Sulawesi Utara Bank Pembangunan Daerah sejak November 2008-sekarang

Gambar 3.25 Apa siapa, halaman 36-37



Gambar 3.26 *Layout* Apa siapa sebagai referensi



Gambar 3.27 Tips, halaman 38

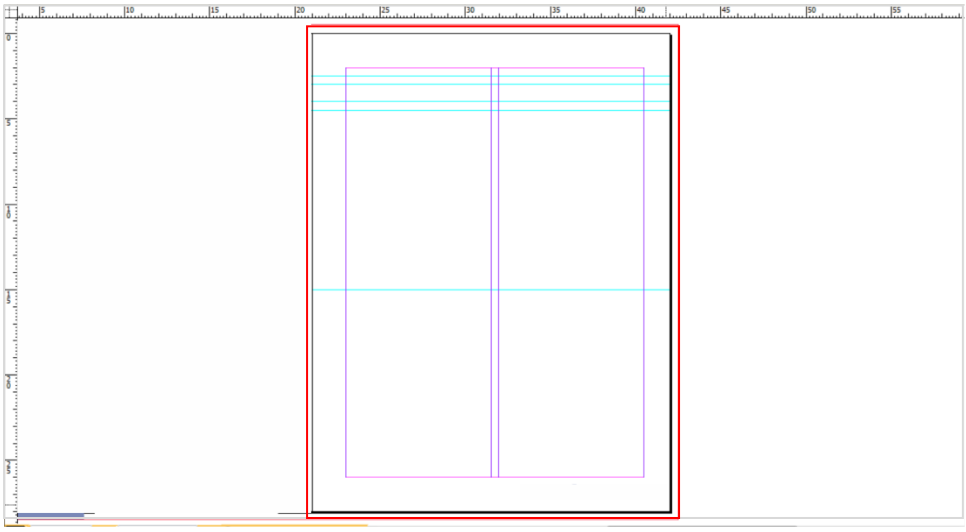


Gambar 3.28 *Layout* Tips sebagai referensi.

Berikut ini sketsa yang dipakai dalam pembuatan majalah



Berikut ini gambar sistem *grid* yang menjadi acuan pembuatan majalah.



Gambar 3.29 Sistem *Grid*

Pada sistem *grid* terdapat beberapa garis. Garis pertama yaitu garis merah untuk menandakan ukuran majalah yang lebih daripada A4, yakni 22x29 cm. Garis selanjutnya adalah garis ungu sebagai *margin* yakni kiri 3 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm. Kemudian garis ungu

tersebut juga digunakan sebagai penanda *column* pada isi, dimana batas antar *column* adalah 0,5 cm. Kemudian ada garis berwarna *cyan,* yang digunakan sebagai batasan penggunaan antara judul dan isi yang masing-masing berjarak 0,5 cm.

3.4.2. Teknis Perancangan

Dalam pembuatan majalah ini diperlukan *hardware, software* dan *outsource* yang berfungsi sebagai pendukung selesainya majalah.

Peralatan teknis perancangan proses produksi majalah BANK SULUT

a. Komputer
   Peralatan produksi ini merupakan hal yang paling utama. Semua jenis *personal computer* atau *notebook* pada prinsipnya bekerja dengan cara yang sama, tetapi dengan *hardware* yang tidak mendukung proyek ini tidak akan selesai dengan tepat waktu ataupun menghasilkan desain yang baik.

b. *Software*
   Software adalah bagian yang terpenting dari komputer, karena *software* merupakan inti dari proses pengerjaan majalah. *Software* yang digunakan adalah *Corel Draw* X4, *Adobe PhotoshopCS3*, dan *Adobe Indesign CS3*

c. *Outsource* (tenaga outsource)
   Merupakan sumber daya pendukung yang penting seperti *photographer* dan *ilustrator*.

d. *Printer*
   Diperlukan untuk membuat contoh (*dummy mockup design*).

e. Percetakan
   Setelah semua proses telah mencapai hasil final maka saatnya majalah ini dicetak dengan jumlah yang diinginkan